

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran melalui implementasi metode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa Kelas I memiliki kemampuan dalam membaca permulaan belum lancar. Melalui implementasi metode SAS guru berupaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa Kelas I. Pembelajaran membaca permulaan melalui implementasi metode SAS pembelajaran difokuskan pada standar kompetensi, KD, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan membaca permulaan seperti metode, materi, sumber dan perencanaan alokasi waktu pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dan metode SAS metode ini mengawali pembelajaran dengan menampilkan dan mengenalkan sebuah kalimat utuh. Proses penguraian/penganalisaan dalam pembelajaran dengan metode SAS, meliputi :

- (1) Kalimat menjadi kata
- (2) Kata menjadi suku kata
- (3) Suku kata menjadi huruf

Dalam implementasi metode SAS, guru merencanakan pengajaran membaca permulaan dengan mengacu pada beberapa aspek kemampuan yang harus

dimiliki oleh siswa. Kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam membaca permulaan yaitu : (1) kemampuan membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan lafal yang tepat, (2) kemampuan membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan intonasi yang tepat, (3) kemampuan membaca lancar kalimat, kata, suku kata, dan huruf pada kalimat yang ditentukan.

2. Pelaksanaan pembelajaran permulaan pada siklus I diawali dengan bernyanyi kemudian pembelajaran membaca gambar yang ditempel, dilanjutkan menyusun kartu kalimat di bawah gambar dan sampai pada penilaian dengan menggunakan pembelajaran implementasi metode SAS dengan membaca kalimat, kata, suku kata, dan huruf dalam aspek lafal, intonasi dan kelancaran dalam membaca. Pembelajaran membaca permulaan siklus II melalui implementasi metode SAS diawali dengan bernyanyi kemudian pembelajaran membaca gambar yang ditempel di papan tulis, dilanjutkan dengan menyusun kartu huruf, kata, kalimat di bawah gambar, kemudian dilanjutkan dengan membaca kalimat, kata, suku kata, dan huruf yang telah ditentukan dengan lafal intonasi dan kelancaran dalam membaca.
3. Hasil pembelajaran membaca permulaan melalui implementasi metode SAS terbukti mampu meningkatkan kemampuan murid dalam membaca permulaan. Efektivitas metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan dapat dilihat dari hasil kemampuan membaca permulaan siklus I kemampuan

membaca permulaan pada aspek lafal yang memiliki kualifikasi Sangat Baik (SB) sebanyak 6 orang siswa (20%), 15 orang siswa (50%) memiliki kualifikasi Baik (B), 9 orang siswa (30%) kualifikasi Cukup (C).

Hasil membaca permulaan pada aspek intonasi yang memiliki kualifikasi Sangat Baik (SB), 4 orang siswa (13,3%), yang memiliki kualitas Baik (B), sebanyak 19 orang siswa (63,3%), dan yang memiliki kualifikasi Cukup (C) sebanyak 7 orang siswa (23,3%).

Hasil membaca permulaan pada aspek kelancaran yang memiliki kualifikasi Sangat Baik (SB) sebanyak 3 orang siswa (10%), yang memiliki kualifikasi Baik (B) sebanyak 14 orang (46,6%), dan yang memiliki kualifikasi Cukup (C) sebanyak 13 orang siswa (43,3%).

Sedangkan hasil nilai dari pembelajaran membaca permulaan pada siklus II dari aspek lafal sebanyak 28 orang siswa (93,3%) mendapat kualifikasi Sangat Baik (SB), sebanyak 2 orang siswa (6,6%) kualifikasi Baik (B), kualifikasi Cukup (C) sebanyak (0%), hasil membaca permulaan dari aspek intonasi mendapat kualifikasi Sangat Baik (SB) 27 orang siswa (90%), mendapat kualifikasi Baik (B), 3 orang siswa (10%), kualifikasi Cukup (C) sebanyak (0%). Hasil membaca permulaan dari aspek kelancaran mendapat kualifikasi Sangat Baik (SB) sebanyak 24 orang siswa (80%), mendapat kualifikasi Baik (B) sebanyak 6 orang siswa (20%), mendapat kualifikasi Cukup (C) tidak ada (0%).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis ada kekurangan dan hambatan-hambatan yang dirasakan pada saat penelitian berlangsung. Untuk memperbaikinya, maka penulis merasa perlu memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terlibat. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa pembelajaran membaca permulaan melalui implementasi metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca.
2. Bagi guru diharapkan supaya dapat memilih metode dan media yang tepat dalam mengajarkan membaca permulaan. Dapat membimbing belajar membaca permulaan SAS pada siswa baik secara individual maupun secara kelompok.
3. Bagi pihak sekolah supaya lebih banyak memberikan latihan-latihan tentang cara mengajarkan tentang cara membaca permulaan melalui implementasi metode SAS.